

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN IBU
DENGAN *PRENATAL ATTACHMENT* PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III**

**Studi Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

**Oleh :
NI PUTU ARYA RATIH KESUMA WARDANI
NIM. P07124222013**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

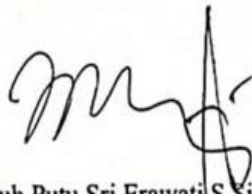
**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN IBU
DENGAN *PRENATAL ATTACHMENT* PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III**

**OLEH
NI PUTU ARYA RATIH KESUMA WARDANI
NIM. P07124222013**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Bdn. Ni Luh Putu Sri Erawati S.Si.T., MPH
NIP. 197508252000122002

Pembimbing Pendamping :



Bdn. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb
NIP. 197202021992032004

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN IBU
DENGAN *PRENATAL ATTACHMENT* PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III**

**Studi Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan**

Oleh :

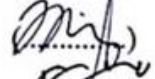
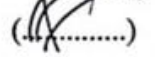
NI PUTU ARYA RATIH KESUMA WARDANI
NIM. P07124222013

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 13 MEI 2026

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST.,MPH | (Ketua) |  |
| 2. Bdn. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T.,MPH | (Sekretaris) |  |
| 3. Ni Komang Erny Astiti, SKM.,M.Keb | (Anggota) |  |

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed
NIP.196904211989032001

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN IBU DENGAN *PRENATAL ATTACHMENT* PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

**Studi Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan**

ABSTRAK

Kecemasan pada ibu hamil trimester III merupakan masalah kesehatan mental dengan prevalensi mencapai 20% atau lebih di negara berkembang, termasuk Indonesia yang melaporkan angka 71,90%. Kondisi tersebut berisiko mengganggu pembentukan *prenatal attachment*, yakni ikatan emosional ibu dengan janin yang menjadi fondasi penting bagi perkembangan anak dan kualitas hubungan ibu-bayi pascapartum. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara kecemasan ibu dengan *prenatal attachment* pada ibu hamil trimester III. Desain penelitian menggunakan korelasi *cross-sectional* dengan 36 responden yang dipilih secara *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner modifikasi kecemasan PRAQ-R2-EPDS (11 item, $r = 0,404-0,834$, $\alpha=0,842$) dan *Prenatal Attachment Inventory* (21 item, $r=0,370-0,777$, $\alpha=0,878$), kedua instrumen valid dan reliabel serta dianalisis dengan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan lebih dari setengah ibu hamil trimester III (52,8%) berada pada kategori kecemasan berat, dan distribusi *prenatal attachment* terbanyak berada pada kategori rendah sebesar 52,8%. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan ibu dengan *prenatal attachment* ($p = 0,020$; 95% CI: 0,035–0,641), yang bermakna semakin tinggi kecemasan ibu maka semakin rendah *prenatal attachment*. Optimalisasi skrining kesehatan mental dan edukasi manajemen kecemasan dalam pelayanan antenatal terpadu perlu ditingkatkan guna mendukung kualitas *prenatal attachment* pada masa kehamilan.

Kata Kunci : Kecemasan; *Prenatal Attachment*; Ibu Hamil Trimester III; Skrining Kesehatan

THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL ANXIETY AND PRENATAL ATTACHMENT AMONG THIRD TRIMESTER PREGNANT WOMEN

***A Study Conducted at Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas
IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan***

ABSTRACT

Anxiety in third-trimester pregnant women is a mental health issue with a prevalence reaching 20% or higher in developing countries, including Indonesia, which reports a rate of 71.90%. This condition can disrupt the formation of prenatal attachment, which is the emotional bond between the mother and the fetus and serves as an important foundation for child development and the quality of the mother-infant relationship postpartum. This study aims to analyze the relationship between maternal anxiety and prenatal attachment in third-trimester pregnant women. This research employed a cross-sectional correlation design with 36 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using a modified anxiety questionnaire (PRAQ-R2-EPDS, 11 items, $r=0.404-0.834$, $\alpha=0.842$) and the Prenatal Attachment Inventory ((PAI, 21 items, $r=0.370-0.777$, $\alpha=0.878$), both valid and reliable, and analyzed using the Chi-Square test. The results showed that more than half of the third-trimester pregnant women (52.8%) were in the severe anxiety category, and the highest distribution of prenatal attachment was in the low category (52.8%). There was a significant relationship between the level of maternal anxiety and prenatal attachment ($p = 0.020$; 95% CI: 0.035–0.641), indicating that the higher the mother's anxiety, the lower the prenatal attachment. Optimization of mental health screening and anxiety management education in integrated antenatal care services needs to be improved to support the quality of prenatal attachment among third-trimester pregnant women.

Keywords: Anxiety; Prenatal Attachment; Third Trimester Pregnant Women; Health Screening

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN IBU DENGAN *PRENATAL ATTACHMENT* PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

**Studi Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan**

Oleh : Ni Putu Arya Ratih Kesuma Wardani

Kecemasan pada ibu hamil trimester III merupakan masalah kesehatan mental yang prevalensinya mencapai 20% atau lebih di negara berkembang, termasuk Indonesia yang melaporkan angka sebesar 71,90%. Data skrining kesehatan jiwa ibu hamil di Kota Denpasar tahun 2025 menunjukkan angka kecemasan yang cukup tinggi, termasuk di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Tingginya angka tersebut mendorong perlunya kajian mendalam mengenai hubungan antara tingkat kecemasan ibu dengan *prenatal attachment* pada ibu hamil trimester III. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan ibu dengan *prenatal attachment* pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan selama periode Maret 2026. Penentuan besar sampel menggunakan rumus analitik korelatif kategorik-kategorik dengan nilai koefisiensi korelasi minimal $r = 0,5$, $Z\alpha = 1,64$, dan $Z\beta = 1,28$, sehingga diperoleh jumlah minimal 32 responden. Penambahan 10% dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan *drop out*, sehingga total sampel yang diambil adalah 36 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner modifikasi kecemasan (PRAQ-R2-EPDS) sebanyak 11 item dan kuesioner *Prenatal Attachment Inventory* (PAI) sebanyak 21 item. Uji validitas kedua instrumen dilakukan pada 30 responden menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Seluruh item kuesioner

kecemasan dinyatakan valid dengan nilai r hitung berkisar antara 0,404 hingga 0,834, dan seluruh item PAI dinyatakan valid dengan nilai r hitung berkisar antara 0,370 hingga 0,777. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* menghasilkan nilai 0,842 untuk kuesioner kecemasan dan 0,878 untuk PAI, keduanya melebihi nilai batas 0,6 sehingga kedua instrumen dinyatakan reliabel. Analisis hubungan antarvariabel dilakukan menggunakan uji *Chi Square* dengan nilai $p < 0,05$.

Responden penelitian ini berjumlah 36 ibu hamil trimester III yang sebagian besar berada pada kelompok usia reproduksi sehat, yaitu 20–35 tahun (91,7%), berpendidikan menengah hingga tinggi, dan mendapatkan dukungan sosial dari suami maupun keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III berada pada kategori kecemasan berat (52,8%). Tingginya angka kecemasan berat ini relevan dengan kondisi yang umum dijumpai pada trimester III. Kondisi kecemasan berat yang tidak ditangani secara adekuat berpotensi membahayakan kesehatan ibu dan janin, sehingga skrining dan intervensi dini tetap menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Tingkat *prenatal attachment* ibu hamil trimester III dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada kategori rendah (52,8%). Kualitas *prenatal attachment* yang rendah pada lebih dari separuh responden mengindikasikan perlunya perhatian lebih terhadap pembentukan ikatan emosional ibu dengan janin. Kualitas *prenatal attachment* yang relatif baik pada sebagian ibu ditandai dengan perilaku aktif seperti berbicara kepada janin, merespons gerakan janin, membayangkan karakteristik bayi, serta merasakan kebahagiaan atas kehadiran janin dalam kandungan. Hal tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh dukungan sosial yang memadai dari suami dan keluarga, serta akses terhadap layanan antenatal terpadu yang tersedia di puskesmas.

Hasil uji *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kecemasan ibu dengan *prenatal attachment* pada ibu hamil trimester III ($p = 0,020$; 95% CI: 0,035–0,641). Semakin tinggi kecemasan yang dirasakan ibu selama kehamilan, semakin rendah kemampuan ibu dalam membentuk ikatan emosional dengan janin. Secara psikologis, ibu dengan kecemasan tinggi cenderung lebih terfokus pada ancaman dan kekhawatiran, sehingga kapasitas kognitif dan emosionalnya untuk membangun keterlibatan afektif dengan janin menjadi

terbatas. Secara neurofisiologis, kecemasan yang persisten meningkatkan kadar kortisol dalam tubuh, yang dapat mengganggu regulasi emosi dan menurunkan kemampuan ibu untuk terhubung secara emosional dengan janinnya.

Simpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan ibu dengan *prenatal attachment* pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, yang berarti semakin tinggi tingkat kecemasan ibu, semakin rendah kualitas *prenatal attachment* yang dimiliki. Tenaga kesehatan di puskesmas disarankan untuk mengintegrasikan skrining kecemasan secara rutin menggunakan instrumen terstandar dalam setiap kunjungan antenatal, disertai edukasi manajemen kecemasan dan penguatan *prenatal attachment* bagi ibu hamil. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain longitudinal guna mengamati dinamika perubahan kecemasan dan *prenatal attachment* sepanjang trimester kehamilan, serta mempertimbangkan variabel perancu lain seperti paritas, status sosial ekonomi, dan riwayat trauma psikologis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas segala berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Ibu Dengan *Prenatal Attachment* Pada Ibu Hamil Trimester III” sesuai rencana dengan tepat waktu.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak dukungan, bantuan, bimbingan serta fasilitas dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep, Ners., M. Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, S.ST, M. Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Bdn. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T, MPH selaku pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan kepada peneliti selama penyusunan skripsi.

5. Bdn. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb selaku pembimbing pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan kepada peneliti.
6. Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan yang telah membantu memberikan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti sebagai bahan penelitian.
7. Seluruh staff bidan Poli KIA Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan yang telah membantu selama proses penelitian berlangsung.
8. Orang tua, sahabat, serta rekan-rekan yang telah mendukung peneliti dalam setiap prosesnya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Denpasar, 14 April 2026

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Arya Ratih Kesuma Wardani
NIM : P07124222013
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2022-2026
Alamat : Jalan Cokroaminoto Gang Jempiring No. 8 Ubung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Ibu Dengan *Prenatal Attachment* pada Ibu Hamil Trimester III” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 08 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Arya Ratih Kesuma Wardani
P07124222013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iii
RINGKASAN PENELITIAN.....	iiii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil Trimester III.....	7
B. <i>Prenatal Attachment</i> pada Ibu Hamil Trimester III	21
BAB III KERANGKA KONSEP.....	33
A. Kerangka Konsep.....	35
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	36
C. Hipotesis Penelitian	37
BAB IV METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Alur Penelitian	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampel	40
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	43

F. Pengolahan dan Analisis Data.....	48
G. Etika Penelitian.....	53
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian.....	55
B. Pembahasan.....	62
C. Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Simpulan.....	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel	35
Tabel 2. Karakteristik Subjek Penelitian.....	56
Tabel 3. Uji Normalitas Data	59
Tabel 4. Distribusi Nilai <i>Mean</i> dan <i>Median</i>	59
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III	35
Tabel 6. Distribusi Frekuensi <i>Prenatal Attachment</i> Ibu Hamil Trimester III.....	35
Tabel 7. Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu dengan <i>Prenatal Attachment</i> pada Ibu Hamil Trimester III	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian.....	35
Gambar 2. Alur Penelitian.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perhitungan Besar Sampel
Lampiran 2	Surat Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 3	Persetujuan Setelah Penjelasan Sebagai Peserta Penelitian
Lampiran 4	Kisi-kisi Kuesioner Penelitian
Lampiran 5	Kuesioner Penelitian
Lampiran 6	Surat Kelayakan Etik Penelitian
Lampiran 7	Surat Izin Uji Validitas dan Reabilitas
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian
Lampiran 9	Surat Rekomendasi Penelitian
Lampiran 10	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 11	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas
Lampiran 12	Data Hasil Penelitian
Lampiran 13	Hasil Pengolahan Data
Lampiran 14	Dokumentasi Uji Validitas dan Reabilitas
Lampiran 15	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 16	Jadwal Kegiatan Penelitian
Lampiran 17	Realisasi Anggaran Penelitian